

## **Bab I Pendahuluan**

### **I.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak sekali teknik pembuatan motif tradisional, salah satu teknik pembuatan motif tersebut ialah teknik jumputan. Menurut Handoyo (2008:19) nama jumputan berasal dari kata “jumput”, kata ini mempunyai makna berhubungan dengan cara pembuatan kain yang dijumput (dalam Bahasa Jawa). Teknik pembuatan motifnya yaitu dengan cara mengikat material sesuai dengan pola yang diinginkan dengan menggunakan tali ataupun karet, lalu dicelup ke dalam pewarna (Faqiha, K., 2021). Kesamaan seperti lilin pada proses pembuatan batik, ikatan akan menghambat pewarna untuk masuk atau meresap pada material. Teknik jumputan memiliki kelebihan yang dapat ditimbulkan dari penampilan desain permukaannya. Semakin bervariasi cara mengikat atau melipat material, maka semakin bervariasi efek motif yang dihasilkan (Batik, Y, E., 2016). Kelebihan lain dari teknik jumputan yaitu efek pewarnaan yang sengaja maupun tidak sengaja yang justru dapat menghasilkan corak dan warna yang menarik. Akan tetapi, penggunaan teknik jumputan pada pakaian masih cenderung monoton dan minim kreativitas.

Studi pendahuluan dilakukan peneliti dengan cara melakukan observasi ke beberapa tempat pengrajin jumputan di Kota Palembang. Hasil observasi menunjukkan masih monotonnya pemanfaatan teknik jumputan. Hal tersebut terlihat dari minimnya ekspansi dalam hal subjek dari pengguna kain jumputan tersebut. Selain itu, pemanfaatan kain jumputan baru dimanfaatkan pada pakaian remaja-dewasa. Padahal, tidak menutup kemungkinan bahwa subjek-subjek diluar kalangan remaja-dewasa juga termasuk dalam target potensial *fashion*, salah satu contoh subjek tersebut adalah anak-anak. Pakaian anak-anak atau *kids wear* merupakan sektor potensial dalam hal perluasan pakaian yang menggunakan kain jumputan khususnya di Provinsi Sumatera Selatan dimana kain jumputan ini merupakan warisan budaya Provinsi Sumatera Selatan yang harus senantiasa dijaga dan dilestarikan. Namun sayangnya inovasi perluasan kain jumputan dalam sektor *kids wear* masih terhadap beberapa kendala.

Kendala-kendala yang menyebabkan belum terealisasikannya jumputan pada anak yaitu dalam hal pemilihan bahan dan warna jumputan yang aman untuk diaplikasikan pada busana anak. Fakta dilapangan ditemui bahwa pengrajin kain jumputan menggunakan pewarna sintetis sebagai campuran bahan pada kain. Terdapat satu tempat pengrajin di Kota Palembang yang menggunakan pewarna alami tanpa campuran bahan kimia sintesis pada kain jumputan, namun belum terdapat inovasi baju anak. Campuran pewarna sintetis tersebut diyakini selain dapat merusak lingkungan namun dapat pula membuat permasalahan kesehatan pada anak seperti seperti alergi, gangguan pernafasan, penurunan sistem imun, bahkan ketidakseimbangan hormon (Octama, C., 2018).

Kain jumputan masih jarang dikreasikan pada *daily wear* anak-anak. Selain itu, pewarnaan alami pada kain jumputan yang digunakan pada pakaian masih menggunakan pewarna sintetis. Pewarnaan kain jumputan secara alami, dan pemanfaatannya pada *daily wear* menjadi sebuah peluang bisnis yang besar. Dengan adanya penelitian yang terfokus pada pengembangan kain jumputan memanfaatkan pewarna alami dalam proses pembuatannya ini diharapkan dapat menjadikan kain jumputan menjadi kain yang aman digunakan untuk anak-anak. Selain itu, dapat menjadi media memperkenalkan motif jumputan sebagai salah satu kain tradisional Kota Palembang kepada anak-anak. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat anak terhadap kebudayaan lokal serta mendukung eksistensi kebudayaan Palembang agar tidak tenggelam oleh zaman. Pengembangan kain jumputan pada pakaian anak belum banyak ditemui, sehingga dapat menjadi salah satu peluang bisnis.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya penerapan teknik jumputan pada busana anak
2. Masih kurangnya inovasi pengembangan teknik jumputan dengan pewarna alami terutama pada busana anak
3. Adanya peluang pengembangan bisnis produk *kids wear* dengan teknik jumputan pewarna alam.

### **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan teknik jumputan pada busana anak?
2. Bagaimana pengembangan teknik jumputan dengan pewarna alam?
3. Bagaimana perencanaan bisnis yang sesuai untuk peluang pengembangan produk *kids wear* dengan teknik jumputan pewarna alam?

### **I.4. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus, adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Produk yang direalisasikan pada penelitian ini berupa busana *kids wear*.
2. Perancangan berupa busana anak usia 3-8 tahun.
3. Penelitian menggunakan teknik jumputan Palembang dengan pewarnaan alam.
4. Penggunaan material kain pada busana anak menggunakan konsep slow fashion yaitu material berbahan dasar serat alam seperti kain *viscose*.
5. Target market merupakan orang tua yang memiliki atau tinggal bersama anak usia 3-8 tahun dengan rentang usia orang tua 23 tahun sampai 40 tahun, hidup di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Palembang yang memiliki pola gaya hidup modern.

### **I.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain :

1. Merancang busana anak dengan penerapan teknik jumputan.
2. Membuat pengembangan teknik jumputan dengan pewarna alam.
3. Membuat perencanaan bisnis yang sesuai untuk peluang pengembangan produk *kids wear* dengan teknik jumputan pewarna alam.

## **I.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan, antara lain :

1. Dapat memenuhi kebutuhan konsumen berupa busana *kids wear* yang mengusung konsep *slow fashion* dengan material serat alam dan penggunaan pewarna alami.
2. Memberikan inovasi baru pada kain jumputan Palembang serta menjadi media pengenalan kain tradisional Palembang khususnya kain jumputan kepada anak – anak.
3. Dapat menjadi peluang bisnis busana *daily wear* anak dengan motif jumputan Palembang

## **I.7. Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, meliputi :

### **1. Studi Literatur**

Dalam studi literatur penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti *e-book*, buku – buku, jurnal, buku, dan informasi dari internet berupa artikel.

### **2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengunjungi sentra industri kain jumputan Palembang yaitu Lampung Tuan Kentang dan mengunjungi Galeri Wong Kito dengan tujuan untuk mengetahui mulai dari proses, motif dan pewarnaan produk Jumputan Palembang yang dilakukan oleh pengrajin jumputan di Kampung Tuan Kentang dan Galeri Wong Kito.

### **3. Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan dengan teknik tanya jawab dilapangan secara langsung atau melalui sosial media dengan 2 narasumber yaitu pengrajin kain jumputan di Kampung Tuan Kentang dan pemilik Galeri Wong Kito.

### **4. Kuesioner**

Pengumpulan data melalui menyebar kuesioner dalam bentuk *google form* kepada target market yang dituju. Metode ini bertujuan untuk

mengumpulkan data dan sebagai dasar analisis terhadap produk *fashion* yang dibutuhkan, mulai dari pemilihan desain, warna dan karakteristik bahan.

#### 5. Eksplorasi

Eksplorasi bertujuan untuk mewujudkan produk yang akan dirancang dan membantu proses inovasi *kids wear* dengan pengaplikasian kain Jumputan Palembang dengan gaya hidup modern.

### **I.8. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan ini, secara garis besar sebagai berikut :

#### 1. BAB I - PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

#### 2. BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan paparan beberapa fakta pada topik penelitian sesuai dengan landasan teori yang jelas, yang mana informasi didapat dari berbagai sumber.

#### 3. BAB III – DATA LAPANGAN

Bab ini berisikan proses dari hasil studi literatur, wawancara, observasi, kuisioner, dan eksplorasi mengenai jumputan Palembang.

#### 4. BAB IV – KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai gambaran umum, konsep perancangan karya, analisa brand perbandingan yang telah dilakukan untuk ditetapkan sebagai produk yang akan diproduksi yang kemudian akan dijadikan peluang bisnis.

#### 5. BAB V - KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan hingga menghasilkan produk akhir, sehingga penelitian ini dapat lebih baik ke depannya.